

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang memandang realitas itu dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya menekankan pada uji teori dengan cara mengukur variabel penelitian dengan angka-angka dan menganalisis data dengan menggunakan prosedur statistik.⁸¹ Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan adalah data yang berupa angka-angka yang dipublikasikan oleh perusahaan LQ45, yang akan diolah dengan menggunakan alat analisis berupa program Eviews 12 untuk mendapatkan jawaban atas hipotesis yang diajukan. Program Eviews 12 digunakan karena data dalam penelitian ini merupakan data panel. Data panel merupakan data yang menggabungkan data *cross section* (27 perusahaan LQ45) dan data *time series* (periode 2019-2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis nol adanya pengaruh antara dua variabel atau lebih.⁸² Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh atau tidaknya variabel *Return On Assets* (ROA) dan

⁸¹ Kumba Digdowiseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Cet. 1, (Jakarta:LPU-UNAS, 2017), 4

⁸² Siti Fadjarani, dkk, *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*, Cet. Pertama, (Gorontalo:Ideas Publishing, 2020), 220

Book Value Per Share (BVPS) terhadap variabel harga saham perusahaan LQ45 di BEI periode 2019-2022.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kategori luas yang mencakup hal-hal atau orang-orang yang mempunyai kuantitas dan kualitas tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Benda-benda alam, manusia dan makhluk hidup lainnya termasuk dalam populasi.⁸³

Populasi menurut buku Ismayanto, Siyoto dan Sodik adalah keseluruhan subjek penelitian, termasuk semua individu, objek, dan hal-hal lain yang dapat dikumpulkan pengetahuan dan datanya.⁸⁴

Populasi dalam penelitian ini yaitu pada seluruh perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 di BEI periode 2019-2022. Total populasinya berjumlah 180 perusahaan.

2. Sampel

Buku karya Siyoto dan Sodik, Arikunto menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau perwakilan masyarakat yang diteliti. Penelitian disebut penelitian sampel jika hanya ingin melihat sebagian kecil dari populasi. Sampel adalah komponen ukuran dan susunan populasi. Suatu metode pengambilan sampel dikenal dengan teknik sampling.

Terdapat dua jenis prosedur pengambilan sampel probabilitas dan non-

⁸³ Sidik Priadana & Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet. Pertama, (Tangerang:Pascal Book, 2021), 93

⁸⁴ Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cet. 1, (Yogyakarta:Literasi Media Publishing, 2015), 63

probabilitas.⁸⁵ Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau kriteria khusus.⁸⁶ Kriteria *sampling*-nya yaitu saham yang konsisten masuk di LQ45, sedangkan kriteria pengambilan sampelnya yaitu:

Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdapat di LQ45 Periode 2019-2022	180
2.	Perusahaan yang keluar masuk di LQ45 periode 2019-2022	(72)
Total Sampel		108

Sumber : Fact Sheet LQ45 (data diolah, 2024)

Tabel 3. 2 Sampel Yang Digunakan

No.	Nama Perusahaan	Kode
1.	PT Adaro Energi Indonesia Tbk	ADRO
2.	PT Aneka Tambang Tbk	ANTM
3.	PT Astra Internasional Tbk	ASII
4.	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA
5.	PT Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI
6.	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI
7.	PT Bank Tabungan Negara Tbk	BBTN

⁸⁵ Ibid., 65

⁸⁶ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, dan Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliah Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*, (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), 85

8.	PT Bank Mandiri Tbk	BMRI
9.	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
10.	PT Erajaya Swasembada Tbk	ERAA
11.	PT XI Axiata Tbk	EXCL
12.	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP
13.	PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	ICBP
14.	PT Vale Indonesia Tbk	INCO
15.	PT Indofood Sukses Makmur	INDF
16.	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP
17.	PT Indocement Tinggal Prakarsa Tbk	INTP
18.	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
19.	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF
20.	PT Media Nusantara Citra Tbk	MNCN
21.	PT Pertamina Gas Negara Tbk	PGAS
22.	PT Bukit Asam Tbk	PTBA
23.	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
24.	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	TLKM
25.	PT United Tractors Tbk	UNTR
26.	PT Unilever Tbk	UNVR
27.	PT Wijaya Karya Tbk	WIKA

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang konsisten masuk dan tidak keluar masuk di LQ45 selama 2019-2022 yang berjumlah 27 perusahaan. Peneliti menggunakan laporan keuangan tahunan untuk mendapatkan jumlah sampelnya. Angka sampel yang dapat diperoleh yaitu dari 27 perusahaan dikali 4 tahun = 108. Berdasarkan hal tersebut maka total jumlah sampelnya sebanyak 108.

C. Variabel Penelitian

Sesuatu yang akan menjadi subjek pengamatan dalam suatu penelitian disebut dengan variabel. Segala sesuatu yang dipilih peneliti dengan maksud untuk dipelajari guna mempelajari lebih lanjut mengenai item tersebut dan menarik kesimpulan disebut sebagai variabel penelitian. Variabel berikut digunakan dalam penelitian ini:⁸⁷

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel ini mempunyai dampak/pengaruh terhadap berbagai variabel lainnya. merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Huruf “X” melambangkan variabel bebas.⁸⁸ Pada penelitian ini X_1 (ROA) dan X_2 (BVPS) pada perusahaan LQ45 di BEI periode 2019-2022 merupakan dua variabel independen.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen disebut dengan variabel dependen. Huruf “Y” melambangkan variabel terikat.⁸⁹ Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Y (harga saham) pada perusahaan LQ45 di BEI periode 2019-2022.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menurut Kerlinger dalam buku karya Widodo adalah gambaran kegiatan peneliti pada saat mengukur suatu variabel.

⁸⁷ Dodiet Aditya Setyawan, *Hipotesis dan Variabel Penelitian*, Cet. 1, (Surakarta:Tahta Media Group, 2021), 40

⁸⁸ Syarifuddin dan Ibnu Al Saudi, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda dengan SPSS*, (Palangkaraya:Bobby Digital Center, 2022), 67

⁸⁹ Linda Rosalina, dkk, *Buku Ajar Statistika*, (Lumajang:Muharika Rumah Ilmiah, 2021), 82

Istilah spesifikasi dan parameter berkaitan dengan dimensi indikator variabel penelitian yang ditemukan melalui penelusuran literatur. Kegiatan mengukur variabel penelitian berdasarkan ciri-ciri tertentu dan dipresentasikan dalam dimensi dan indikator variabel penelitian digambarkan sebagai definisi operasional variabel.⁹⁰ Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu *Return On Assets* (ROA) dan *Book Value Per Share* (BVPS) sebagai variabel bebas/independen serta Harga Saham sebagai variabel terikat/dependen yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel Bebas

Variabel	Deskripsi
Variabel Bebas (X_1) <i>Return OnAssets</i> (ROA)	Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari pengelolaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan.
Variabel Bebas (X_2) <i>Book Value Per Share</i> (BVPS)	Rasio yang membandingkan jumlah ekuitas dengan jumlah saham yang beredar menunjukkan besarnya nilai riil suatu saham perusahaan.

Sumber : Agung Anggoro Seto, 2023

Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel Terikat

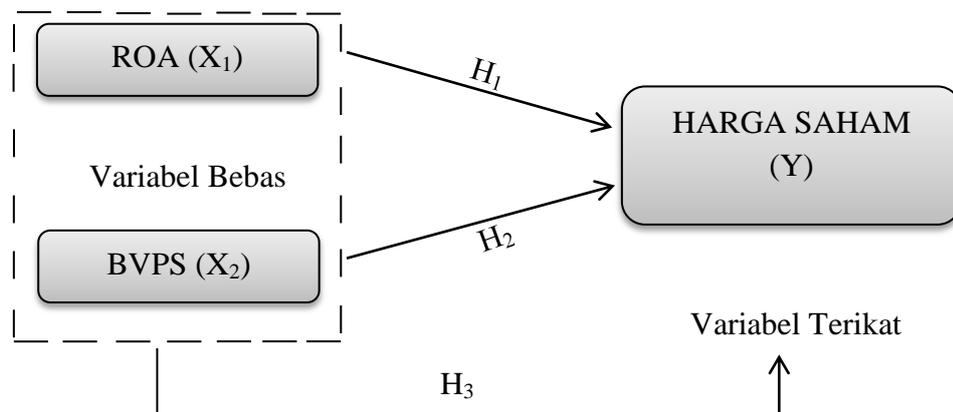
Variabel	Deskripsi
Variabel Terikat (Y) Harga Saham	Indikator harga yang ditetapkan suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki kepemilikan saham. Nilai pasar dari selemba saham sebuah perusahaan atau emiten pada waktu tertentu. Harga saham terbentuk dari interaksi kinerja

⁹⁰ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, Cet. 1, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2017), 81-82

	perusahaan dengan situasi pasar yang terjadi di pasar sekunder. Harga saham pada penelitian ini berdasarkan closing price pada perusahaan LQ45 di BEI tahun 2019-2022
--	---

Sumber : Atang Hermawan dan Ayu Nur Fajrina, 2017

Adapun model penelitian pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh harus diproses, dihimpun, ditata, dianalisis untuk menjadi informasi yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yaitu proses pencatatan peristiwa, hal-hal, informasi, ciri-ciri salah satu atau seluruh lapisan populasi yang akan membantu dan menunjang penelitian. Data dalam penelitian ini berupa data sekunder yakni berita, laporan keuangan, dan sebagainya.⁹¹ Bentuk data pada

⁹¹ Enny Radjab & Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makasar:Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makasar, 2017), 77

penelitian ini yaitu data panel. Data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*).⁹²

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip, berupa laporan, teks, gambar, dan sebagainya.⁹³ Teknik dokumentasi diperlukan oleh penelitian ini untuk mendapatkan data dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang konsisten masuk dan tidak keluar masuk LQ45 di BEI untuk mengetahui ROA, BVPS dan harga saham.

F. Analisis Data

Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang mengumpulkan data berupa angka. Data kuantitatif disebut juga data deskriptif yaitu data yang diperoleh dari kegiatan dilakukan dengan cara menghitung maupun mengukur objek yang sedang diamati. Penyajian data dalam bentuk numerik atau angka.⁹⁴

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan penyajian serta analisis data bisnis secara frekuensi dan persentase dalam berbagai bentuk bisa tabel angka, diagram maupun grafik. Data statistik deskriptif biasanya hanya memaparkan data yang tersaji dalam kelompok data. Umumnya statistik

⁹² Agus Tri Basuki, *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi dengan Penggunaan Eviews)*, (Yogyakarta:RajaGrafindo Persada, 2021), hlm. 5

⁹³ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cet. 1, (Yogyakarta:SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 114

⁹⁴ Nuryadi, dkk, *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, Cet. 1, (Yogyakarta:Sibuku Media, 2017), 7

deskriptif menghitung mean (rata-rata), nilai tertinggi, nilai terendah dan standar deviasi. Hasil statistika deskriptif menampilkan informasi data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan grafik berkaitan dengan ukuran pemusatan data, ukuran penyebaran data, ukuran indeks maupun tren data hingga kategorisasi. Pada penghitungan kategorisasi variabel menggunakan kriteria sebagai berikut:⁹⁵

Tabel 3. 5 Pedoman Kategorisasi

No.	Pedoman/Rumus	Kategori
1.	$M + (1,5. SD) \leq X_1$	Sangat Tinggi
2.	$M + (0,5.SD) \leq X_1 < M + (1,5.SD)$	Tinggi
3.	$M - (0,5.SD) \leq X_1 < M + (0,5.SD)$	Cukup
4.	$M - (1,5.SD) \leq X_1 < M - (0,5.SD)$	Rendah
5.	$M - (1,5.SD) \geq X_1$	Sangat Rendah

Sumber : Dewi Widyaningsih, (data diolah, 2024)

2. Uji Model Data Panel

Model data panel terdapat tiga yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), *Random Effect Model* (REM). Adapun model tersebut yaitu sebagai berikut:⁹⁶

a. CEM (*Common Effect Model*)

Pendekatan ini merupakan model data panel yang paling sederhana karena menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan waktu dan individu. *Ordinary Least*

⁹⁵ Dewi Widyaningsih, *Statistika Bisnis*, (Semarang:Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), 5

⁹⁶ Rezzy Eko Caraka & Hasbi Yasin, *Spatial Data Panel*, (Ponorogo:Wade Group, 2017), 10

Square (OLS) merupakan metode estimasi yang sering digunakan untuk mengestimasi fungsi regresi populasi dari fungsi regresi sampel. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

b. FEM (*Fixed Effect Model*)

Model ini menggunakan pendekatan intersep, yaitu terjadi karena setiap entitas pada intersep tidak bervariasi disepanjang waktu. Salah satu cara untuk memperhatikan unit *cross section* atau unit-unit *time series* adalah dengan mengan memasukkan variabel *dummy* untuk memberikan perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda, baik lintas unit *cross section* maupun unit *time series*. Oleh karena itu pendekatan dengan memasukkan variabel *dummy* ini dikenal dengan *least square dummy variable* (LSDV) atau juga disebut *covariance* model.

c. REM (*Random Effect Model*)

Model ini disebut juga *error component model* (ECM) menggunakan pendekatan *error term* yaitu karena komponen errornya terdiri atas lebih dari satu. Untuk mengestimasi masalah ini dapat digunakan variabel residual yang dikenal dengan model *random effect*. Pendekatan *random effect* memperbaiki efisiensi proses *least square* dengan memperhitungkan *error* dari data *cross-section* dan *time series*.

Adapun pemilihan model estimasi regresi data panel dilakukan uji *chow*, uji *hausman* dan uji *langrange multiplier* (LM). Ketiga model estimasi regresi data panel akan dipilih model mana yang paling tepat/sesuai dengan tujuan penelitian.⁹⁷

a. Uji Chow

Uji *chow* digunakan untuk memilih model mana yang lebih baik antara model CEM atau FEM yang layak untuk digunakan dalam penelitian.

b. Uji Hausman

Uji ini dilakukan apabila setelah melakukan uji *chow* menghasilkan FEM yang dipilih. Uji *hausman* digunakan untuk memilih antara FEM atau REM yang layak digunakan dalam penelitian.

c. Uji Langrange Multiplier (LM)

Uji ini digunakan untuk memilih antara CEM dan REM yang sesuai. Apabila pada uji *hausman* menghasilkan REM maka uji *langrange multiplier* dilakukan.

Tabel 3. 6 Pemilihan Model Data Panel

No.	Pengujian	Hasil	Keputusan
1.	Uji <i>Chow</i>	Prob. > 0,05	CEM
		Prob. < 0,05	FEM

⁹⁷ Nani, *Step By Step Analisis Regresi Data Panel Menggunakan EViews*, (Serang:CV Visi Intelegensia, 2022), 31-34

2.	Uji <i>Housman</i>	Prob. > 0,05	REM
		Prob. < 0,05	FEM
3.	Uji <i>Langrange</i>	Prob. > 0,05	CEM
	<i>Multiplier</i>	Prob. < 0,05	REM

Sumber : Nani, 2022 (data diolah, 2024)

3. Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi dengan pendekatan *Ordinary Least Squared* (OLS) melalui uji linieritas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Adapun uji asumsi klasik pada data panel yaitu:⁹⁸

a. Uji Linearitas

Uji linieritas hamper tidak dilakukan pada setiap model regresi linier dikarenakan sudah diasumsikan bahwa model bersifat linier. Apabila harus dilakukan uji linieritas semata-mata untuk melihat sejauh mana tingkat linieritasnya.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas pada dasarnya tidak merupakan syarat BLUE (*Best Linier Unbias Estimator*) dan beberapa pendapat tidak mengharuskan syarat uji normalitas sebagai sesuatu yang wajib dipenuhi. Pada model regresi data panel penelitian ini, uji normalitas tidak dilakukan.

⁹⁸ Agus Tri Basuki, 62

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas perlu dilakukan pada saat regresi linier menggunakan lebih dari satu variabel bebas. Jika variabel bebas hanya satu, maka tidak mungkin terjadi multikolinearitas. Pada model regresi data panel penelitian ini dilakukan uji multikolinearitas dengan syarat sebagai berikut:⁹⁹

- 1) Jika nilai korelasi diatas 0,85 maka ada multikolinearitas
- 2) Jika nilai korelasi dibawah 0,85 dan $> 0,05$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas biasanya terjadi pada data *cross section*, dimana data panel lebih dekat ke ciri data *cross section* dibandingkan *time series*. Uji heteroskedastisitas untuk data panel pada penelitian ini dengan syarat sebagai berikut:¹⁰⁰

- 1) Jika nilai korelasi diatas $< 0,05$ maka ada heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai korelasi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi hanya terjadi pada data *time series*. Pengujian autokorelasi pada data yang tidak bersifat *time eries* (*cross section* atau data panel) akan sia-sia semata atau tidaklah berarti.

⁹⁹ Agus Tri Basuki, 62

¹⁰⁰ Ibid.,

4. Analisis Regresi Data Panel

Untuk menguji hipotesis yang sebelumnya telah penulis buat, maka peneliti menggunakan teknik analisis regresi data panel. Tujuannya untuk menjawab permasalahan penelitian hubungan antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen.¹⁰¹ Keuntungan dengan menggunakan data panel dalam permodelan regresi maka akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar, sehingga dapat mengatasi masalah penghilangan variabel. Selain itu juga dapat mengurangi bias dalam pengestimasiannya karena data cukup banyak. Hal lain yang dapat dipelajari yaitu terkait perilaku individu serta perubahannya yang bersifat dinamis.¹⁰² Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah harga saham sedangkan variabel independennya adalah ROA (X1) dan BVPS (X2). Perumusan model persamaan analisis regresi data panel secara sistematis adalah sebagai berikut:¹⁰³

$$Y = a + B_1 X_1 + B_2 X_2 + E$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

a = Koefisien Konstanta

¹⁰¹ Citra Savitri, dkk, *Statistik Multivariat Dalam Riset*, (Bandung:Widina Bhakti Persada Bandung, 2021), 95

¹⁰² Ibid., 96

¹⁰³ Ibi., 97

B_1 = Koefisien regresi ROA

X_1 = ROA

B_2 = Koefisien regresi BVPS

X_2 = BVPS

E = Tingkat Kesalahan (*error*)

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika prob. < 0,05 maka variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Sedangkan jika prob. > 0.05 maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).¹⁰⁴

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan Prob. < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan Prob. > 0.05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

a. Uji Simultan

Uji F bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) variabel independen (X_1 dan X_2)

¹⁰⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:KBM Indonesia, 2021), 53

terhadap variabel dependen (Y). Adapun kriteria pengujian untuk uji F adalah sebagai berikut:¹⁰⁵

- Nilai prob. $< 0,05$, $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- Nilai prob. $> 0,05$, $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Determinan (R^2), proporsi variabel independen yang secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel dependen dihitung dengan menggunakan uji determinan (R^2) dan koefisien determinasi (R^2). Jika nilai pada koefisien determinasi dalam model regresi terus mengecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% maka semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel independen tidak dapat menjelaskan variabel dependen jika koefisien determinasi (R^2) = 0.¹⁰⁶

¹⁰⁵ Syafrida Hafni Sahir, 54

¹⁰⁶ Ratna Wijayanti, Noviansyah Rizal, dan Riza Bahtiar Sulistya, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Lumajang:Widyagama Press, 2021), 48